



Jakarta, 26 Maret 2021

Nomor: 038-03/CS/ANJ/2021

Lampiran: 2

Kepada Yth.

**Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal  
Otoritas Jasa Keuangan ("OJK")**

Gedung Sumitro Djojohadikusumo Lantai 8  
Jalan Lapangan Banteng Timur No. 2-4  
Jakarta 10710

**Perihal : Laporan Informasi atau Fakta Material – Buletin Investor Kinerja Tahun  
2020**

Dengan hormat,

Dengan ini kami untuk dan atas nama perusahaan menyampaikan Laporan Informasi atau Fakta Material sebagai berikut:

Nama Emiten atau Perusahaan Publik : PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.  
Bidang Usaha : Aktivitas konsultasi manajemen, perdagangan besar, perkebunan buah kelapa sawit dan industri pengolahannya.  
Telepon : +62 21 29651777  
Faksimili : +62 21 29651788  
Alamat surat elektronik (e-mail) : [corsec@anj-group.com](mailto:corsec@anj-group.com)

1.	Tanggal Kejadian	26 Maret 2021
2.	Jenis Informasi atau Fakta Material	Buletin Investor Kinerja Tahun 2020
3.	Uraian Informasi atau Fakta Material	Terlampir

**PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.**

Menara BTPN Lantai 40  
Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Kav. 5.5 - 5.6  
Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950  
T (62 21) 2965 1777 F (62 21) 2965 1788  
[www.anj-group.com](http://www.anj-group.com)

4.	Dampak kejadian, informasi atau fakta material tersebut terhadap kegiatan operasional, hukum, kondisi keuangan atau kelangsungan usaha Emiten atau Perusahaan Publik	-
5.	Keterangan lain-lain	-

Demikian kami sampaikan. Atas perhatiannya, kami mengucapkan terima kasih.

Hormat kami,  
**PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.**



Lucas Kurniawan  
Direktur

**Tembusan:**  
PT Bursa Efek Indonesia.



Foto: Corporate Communications

## KINERJA OPERASIONAL 2020

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk ("ANJT" atau "Perseroan") mengumumkan kinerja operasi dan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Perseroan mengakhiri 2020 dengan total produksi tandan buah segar (TBS) 771.290 metrik ton (*mt*), naik sebesar 5,2% dibandingkan dengan 732.837 *mt* pada 2019. Pada 2020, perkebunan kami di Papua Barat yang baru menghasilkan memproduksi TBS 46.444 *mt*. Perkebunan Pulau Belitung dan Sumatera Utara I mengalami penurunan produksi TBS masing-masing sebesar 6,3% dan 3,4% terutama disebabkan oleh dampak dari program penanaman kembali dan siklus pemulihan akibat tingginya produktivitas pada semester pertama tahun lalu. Sementara itu, perkebunan kami di Sumatera Utara II dan Kalimantan Barat mencatat peningkatan produksi TBS masing-masing sebesar 2,8% dan 4,1%.

Pada tahun 2020 secara umum kami mempertahankan tingkat pembelian TBS kami dari pihak ketiga untuk mengoptimalkan utilitas pabrik. Pembelian TBS kami dari pihak ketiga untuk tahun 2020 mencapai 408.554 *mt*, 0,7% lebih tinggi dari yang dilakukan pada tahun 2019.

Pada 2020, produksi minyak kelapa sawit (*Crude Palm Oil* atau "CPO") mengalami peningkatan sebesar 0,5% menjadi 241.958 *mt*.

Sementara itu, Perseroan mencatat sedikit penurunan volume penjualan CPO sebesar 0,6% menjadi sebesar 238.464 *mt* pada 2020 dibandingkan penjualan CPO pada 2019 sebesar 239.800 *mt*.

Harga CPO mengawali tahun 2020 dengan melanjutkan momentum penguatan sejak 2019, tetapi mengalami penurunan tajam pada Maret 2020 karena kekhawatiran akan

Tabel 1: Produksi dan Penjualan

	2020	2019	Selisih
<b>Produksi TBS (ton)</b>			
TBS Milik Sendiri	771.290	732.837	5,2%
<i>Pulau Belitung</i>	183.193	195.613	-6,3%
<i>Sumatera Utara I</i>	197.301	204.203	-3,4%
<i>Sumatera Utara II</i>	184.233	179.184	2,8%
<i>Kalimantan Barat</i>	160.119	153.837	4,1%
<i>Papua Barat</i>	46.444	-	100,0%
<b>Pembelian TBS Pihak Ketiga</b>	<b>408.554</b>	<b>405.754</b>	<b>0,7%</b>
<b>Jumlah TBS yang diproses</b>	<b>1.179.844</b>	<b>1.138.591</b>	<b>3,6%</b>
<b>Produktivitas TBS (ton/ha)</b>			
Rata - Rata	20,1	20,9	-3,8%
<i>Pulau Belitung</i>	18,1	19,7	-8,1%
<i>Sumatera Utara I</i>	24,1	24,5	-1,6%
<i>Sumatera Utara II</i>	23,8	23,1	3,0%
<i>Kalimantan Barat</i>	17,4	16,9	3,0%
<i>Papua Barat</i>	13,6	-	100,0%
<b>Produksi CPO (ton)</b>			
<b>Jumlah Produksi</b>	<b>241.958</b>	<b>240.844</b>	<b>0,5%</b>
<i>Pulau Belitung</i>	61.662	66.624	-7,4%
<i>Sumatera Utara I</i>	62.257	66.640	-6,6%
<i>Sumatera Utara II</i>	56.607	56.584	0,0%
<i>Kalimantan Barat</i>	50.685	50.996	-0,6%
<i>Papua Barat</i>	10.748	-	100,0%
<b>Produksi Kernel (ton)</b>	<b>49.286</b>	<b>51.585</b>	<b>-4,5%</b>
<b>Produksi PKO (ton)</b>	<b>581</b>	<b>-</b>	<b>100,0%</b>
<b>Penjualan (ton)</b>			
<b>Penjualan CPO</b>	<b>238.464</b>	<b>239.800</b>	<b>-0,6%</b>
<i>Pulau Belitung</i>	57.700	67.250	-14,2%
<i>Sumatera Utara I</i>	64.270	66.450	-3,3%
<i>Sumatera Utara II</i>	56.700	55.900	1,4%
<i>Kalimantan Barat</i>	50.231	50.200	0,1%
<i>Papua Barat</i>	9.563	-	100,0%
<b>Penjualan Kernel</b>	<b>48.660</b>	<b>52.115</b>	<b>-6,6%</b>
<b>PRODUKTIVITAS</b>			
Tingkat Ekstraksi - CPO (Gabungan)	20,5%	21,1%	-3,0%
Rata-rata Harga Jual CPO (ex-mill) - USD	581	479	21,2%
Rata-rata Harga Jual PK (ex-mill) - USD	315	261	20,7%
Rata-rata Harga Jual PK (ex-mill) - USD	667	-	100,0%

### PROFIL PERUSAHAAN

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk ("ANJT") adalah perusahaan agribisnis berbasis pangan yang berkomitmen terhadap pengembangan bertanggung jawab. Kegiatan usaha utama ANJT bergerak di proses produksi dan pengolahan minyak kelapa sawit baik di kebun yang sudah menghasilkan maupun yang sedang dalam tahap pengembangan. ANJT juga bergerak dalam produksi pati sagu dan edamame.

### INFORMASI SAHAM

# saham	3,354.2 mn
# free float	3,311.5 mn
# saham treasuri	42.7 mn
Tanggal Pencatatan	8-5-2013
Harga IPO	Rp 1,200
Tertinggi	Rp 1,000
Terendah	Rp 408
Penutupan	Rp 735

### STRUKTUR PEMEGANG SAHAM

(Per 31 Desember 2020)	%
PT Austindo Kencana Jaya	41.372
PT Memimpin Dengan Nurani	41.372
George Santosa Tahija	4.801
Sjaton George Tahija	4.798
Yayasan Tahija	0.000
Publik	7.657
*tidak termasuk saham treasuri	

### HUBUNGI KAMI

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.  
Menara BTPN Lantai 40  
Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung  
Kav 5.5 - 5.6, Kawasan Mega Kuningan  
Jakarta 12950  
T: +62 21 29651777 | F: +62 21 29651788  
E: investor.relations@anj-group.com  
www.anj-group.com

melemahnya permintaan akibat wabah COVID-19. Namun demikian, harga CPO mengalami kenaikan sejak Juni 2020 seiring dengan dimulainya kembali kegiatan ekonomi secara bertahap di negara-negara pengimpor CPO dan diperkuat oleh kekhawatiran akan berkurangnya pasokan CPO pada tahun 2020 akibat dampak dari kekeringan pada tahun 2019 dan kemudian curah hujan yang tinggi (La Nina) pada tahun 2020 yang mungkin akan berdampak pada pasokan minyak nabati dunia.

Perseroan mencatat Harga Jual Rata-Rata (HJR) CPO pada 2020 sebesar USD 581/mt, 21,2% lebih tinggi dibandingkan dengan HJR CPO pada 2019 sebesar USD 479/mt. Sementara itu, HJR PK pada 2020 sebesar USD 315/mt, 20,7% lebih tinggi dibandingkan dengan HJR PK pada 2019 sebesar USD 261/mt.

## KINERJA KEUANGAN

### Hasil Kinerja Keuangan Kami

Table 2: Laporan Laba Komprehensif Konsolidasian

	2020		2019		Selisih
	"USD Ribuan"	"Rp. Jutaan <sup>(1)</sup> "	"USD Ribuan"	"Rp. Jutaan <sup>(1)</sup> "	
Pendapatan	164.100	2.391.752	130.355	1.844.006	25,9%
Beban pokok pendapatan	(124.011)	(1.807.453)	(106.590)	(1.507.826)	16,3%
<b>Laba bruto</b>	<b>40.089</b>	<b>584.299</b>	<b>23.765</b>	<b>336.180</b>	<b>68,7%</b>
Beban usaha, bersih	(22.506)	(328.024)	(16.960)	(239.913)	32,7%
<b>Laba usaha</b>	<b>17.583</b>	<b>256.275</b>	<b>6.805</b>	<b>96.267</b>	<b>158,4%</b>
Pendapatan bunga	766	11.170	1.689	23.889	-54,6%
Beban keuangan	(3.326)	(48.476)	(1.829)	(25.871)	81,9%
Bagian atas laba entitas yang dicatat dengan metode ekuitas	-	-	812	11.484	-100,0%
<b>Laba sebelum pajak</b>	<b>15.024</b>	<b>218.969</b>	<b>7.477</b>	<b>105.769</b>	<b>100,9%</b>
Beban pajak penghasilan	(12.813)	(186.746)	(12.035)	(170.249)	6,5%
<b>Laba (rugi) tahun berjalan</b>	<b>2.211</b>	<b>32.223</b>	<b>(4.558)</b>	<b>(64.480)</b>	<b>148,5%</b>
Penghasilan komprehensif lain	3.629	52.900	6.755	95.557	-46,3%
<b>Jumlah Kerugian Komprehensif</b>	<b>5.840</b>	<b>85.122</b>	<b>2.197</b>	<b>31.077</b>	<b>165,8%</b>
<b>EBITDA</b>	<b>34.306</b>	<b>500.010</b>	<b>22.875</b>	<b>323.590</b>	<b>50,0%</b>
<b>EBITDA marjin (%)</b>	<b>20,9%</b>	<b>20,9%</b>	<b>17,5%</b>	<b>17,5%</b>	<b>19,1%</b>

1) Translasi dari nilai dalam US Dolar ke nilai dalam Rupiah semata-mata untuk membantu pembaca. Translasi dilakukan dengan menggunakan kurs rata-rata sebesar Rp 14.575 terhadap 1 dolar Amerika untuk periode 2020 dan sebesar Rp 14.146 terhadap 1 dolar Amerika untuk periode 2019.

### Pendapatan dari Penjualan dan Jasa Konsesi

Pada 2020, ANJT mencatatkan pendapatan sebesar USD 164,1 juta, mengalami kenaikan sebesar 25,9% dibandingkan dengan 2019, terutama disebabkan oleh naiknya harga jual rata-rata CPO dan PK.

Penjualan CPO dan PK berkontribusi sebesar 98,6% terhadap total pendapatan kami atau sebesar USD 161,2 juta, dibandingkan dengan USD 128,5 juta atau 98,6% dari jumlah pendapatan kami di 2019.

Segmen sagu kami menyumbang USD 1,2 juta dari total pendapatan kami di 2020, mengalami kenaikan dari USD 1,0 juta di 2019 dan disebabkan oleh kenaikan volume penjualan. Segmen energi terbarukan kami menyumbang sebesar USD 574,2 ribu pada 2020, lebih tinggi dibandingkan dengan USD 444,3 ribu pada 2019. Hal ini disebabkan oleh lebih rendahnya pemadaman mesin pada 2020 dibandingkan dengan 2019, seiring dengan perbaikan jaringan PLN. Sementara itu, segmen edamame kami menyumbang USD 461,3 ribu, mengalami kenaikan dari USD 332,0 ribu pada 2019, terutama disebabkan oleh kenaikan volume penjualan dan harga jual.

### (Beban) Pendapatan Usaha dan Beban Keuangan

Perseroan mencatat beban usaha (bersih setelah pendapatan usaha) sebesar USD 22,5 juta, meningkat 32,7% dari USD 17,0 juta pada tahun 2019 karena peningkatan beban penjualan sebagai dampak kenaikan dari pungutan ekspor CPO menjadi USD 180/MT pada Desember 2020 dari sebelumnya USD 55/MT pada Juni 2020, USD 50/MT pada Januari 2020 dan USD 25/MT pada 2019 sejalan dengan kenaikan harga CPO. Selain itu, Pemerintah memberlakukan pajak ekspor CPO pada Desember 2020 yang dipicu saat harga CPO mencapai USD 750/mt. Struktur pajak dan pungutan ekspor berarti bahwa keuntungan dari kenaikan harga CPO di atas USD 800/mt dinikmati oleh Pemerintah. Selain itu, Perseroan juga mengakui keuntungan dari penjualan investasinya di PT Puncak Jaya Power dan beberapa investasi minoritas di perkebunan kelapa sawit masing-masing pada bulan Maret dan September 2019 sebesar USD 14,0 juta.

Beban usaha pada tahun 2020 termasuk keuntungan selisih kurs sebesar USD 3,1 juta, meningkat dari rugi selisih kurs sebesar USD 0,6 juta pada tahun 2019, disebabkan oleh melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap US Dollar dari Rp 13.901 pada akhir tahun 2019 menjadi Rp 14.105 pada akhir tahun 2020.

Selain itu, beban keuangan kami yang merupakan beban bunga atas pinjaman naik menjadi USD 3,3 juta di 2020 dari USD 1,8 juta di 2019 disebabkan oleh dimulainya operasi komersial atas pabrik pengolahan CPO kami di Papua Barat sejak 1 Januari 2020 bersama dengan sejumlah area tanam perkebunan Papua Barat yang telah masuk kategori menghasilkan. Akibatnya, bunga atas pinjaman yang digunakan untuk mendanai pengembangan aset tersebut tidak dapat lagi dikapitalisasi.

### Laba (Rugi) Bersih

Perseroan mencatat laba bersih sebesar USD 2,2 juta dibandingkan dengan rugi bersih sebesar USD 4,6 juta pada 2019 terutama disebabkan oleh kenaikan HJR CPO dan PK pada 2020. Faktor ini juga menyebabkan EBITDA mengalami kenaikan dari USD 22,9 juta pada 2019 menjadi USD 34,3 juta pada 2020 dan marjin EBITDA naik dari 17,5% pada 2019 menjadi 20,9% pada 2020.

### Jumlah Rugi Komprehensif

Perseroan mencatat penghasilan komprehensif lain sebesar USD 3,6 juta sebagai dampak dari penjabaran selisih kurs dari Rupiah ke US Dollar dari laporan keuangan entitas anak yang melaksanakan pembukuan dalam Rupiah. Akibatnya, Perseroan mencatat total penghasilan komprehensif sebesar USD 5,8 juta pada 2020 dibandingkan dengan penghasilan komprehensif sebesar USD 2,2 juta pada 2019.

### Posisi Aset dan Liabilitas

Tabel 3: Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

	31 Desember 2020		31 Desember 2019		Selisih
	"USD Ribuan"	"Rp. Jutaan <sup>(1)</sup> "	"USD Ribuan"	"Rp. Jutaan <sup>(1)</sup> "	
Aset lancar	66.509	938.104	66.837	929.101,26	-0,5%
Aset tidak lancar	569.635	8.034.705	558.871	7.768.867	1,9%
<b>Jumlah Aset</b>	<b>636.144</b>	<b>8.972.808</b>	<b>625.708</b>	<b>8.697.968</b>	<b>1,7%</b>
Liabilitas lancar	28.406	400.668	31.441	437.060	-9,7%
Liabilitas tidak lancar	211.980	2.989.983	205.559	2.857.477	3,1%
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>240.386</b>	<b>3.390.651</b>	<b>237.000</b>	<b>3.294.538</b>	<b>1,4%</b>
Ekuitas diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	393.764	5.554.044	387.919	5.392.466	1,5%
<b>Jumlah Ekuitas</b>	<b>395.758</b>	<b>5.582.157</b>	<b>388.708</b>	<b>5.403.431</b>	<b>1,8%</b>

1) Translasi nominal dolar Amerika ke Rupiah dilakukan semata - mata untuk kenyamanan para pembaca dan dibuat menggunakan nilai tengah kurs Bank Indonesia per 31 Desember 2020 sebesar Rp 14.105 terhadap 1 dolar Amerika dan per 31 Desember 2019 sebesar Rp 13.901 terhadap 1 dolar Amerika

Pada 31 Desember 2020, jumlah aset naik sebesar 1,7% menjadi USD 636,1 juta. Hal ini terutama disebabkan oleh tambahan biaya yang dikapitalisasi untuk perkebunan yang belum menghasilkan dan program penanaman kembali di perkebunan Sumatera Utara I dan Pulau Belitung ditambah dengan pembelian tambahan atas properti, pabrik, dan peralatan, terutama yang berkaitan dengan pabrik kelapa sawit (PKS) Papua Barat dan perluasan kapasitas PKS Kalimantan Barat kami (lihat di bawah).

Jumlah liabilitas naik sebesar 1,4% dari USD 237,0 juta menjadi USD 240,4 juta, terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman bank jangka panjang untuk perkebunan Papua Barat kami. Perseroan masih mampu menjaga rasio utang terhadap ekuitas dan utang terhadap aset di tingkat yang sehat pada 31 Desember 2020 masing-masing sebesar 0,61 dan 0,38.

### Fasilitas Pembiayaan

Pada 31 Desember 2020, ANJT dan entitas anaknya secara kolektif memiliki fasilitas pinjaman bank sejumlah setara dengan USD 296,7 juta, yang terdiri dari fasilitas pinjaman bank

jangka pendek sejumlah USD 66,3 juta dan fasilitas pinjaman bank jangka panjang sejumlah USD 230,4 juta. Fasilitas pinjaman bank jangka panjang tersebut diperuntukan bagi pembiayaan proyek-proyek di Papua Barat dan pembangunan lini kedua PKS di Kalimantan Barat. Saldo pinjaman bank pada akhir Desember 2020 berjumlah USD 196,5 juta.

## Informasi Lainnya

### Penghargaan

Pada tahun 2020, ANJT dan entitas anak menerima penghargaan sebagai berikut:

1. Penghargaan dari BPJS Kesehatan Kabupaten Tapanuli Selatan untuk PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siais sebagai "Badan Usaha Terbaik 2020".
2. Penghargaan Indonesia Green Companies 2020 untuk PT Austindo Nusantara Jaya Agri dari Yayasan Kehati dan Majalah SWA.
3. PROPER kategori Emas dan Hijau masing-masing untuk perkebunan Pulau Belitung dan Sumatera Utara I dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.
4. TOP 5 CSR for Indonesia CSR x PKBL Award 2020, Kategori Pertanian, Subsektor Perkebunan dari Warta Ekonomi.
5. ESG Awards 2020 "Peringkat Keterbukaan ESG Emiten Sektor Pertanian dan Peternakan Terbaik 2019" dari Bumi Global Karbon & Beritasatu.
6. Tempo Country Kontributor Award 2020 untuk PT Austindo Nusantara Jaya Tbk, sebagai salah satu "The Most Appreciated Corporate Social Responsibility-Country Kontributor 2020" dari Pusat Data dan Analisis Tempo (PDAT - Tempo Media Group) dan Center for Indonesia Taxation Analysis (CITA).
7. Peringkat Platinum "untuk Laporan Keberlanjutan kami oleh Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2020 dengan tema Pengembangan Bertanggung Jawab." Menghadapi Tantangan Dengan Ketangguhan dan Inovasi "dari National Center for Sustainability Reporting (NCSR) dan Institute of Certified Sustainability Practitioners. Laporan Keberlanjutan ini tersedia di situs web kami di <https://anj-group.com/id/sustainability-report-1>.

### Progres Konstruksi Perluasan Kapasitas PKS Kalimantan Barat

Per 31 Desember 2020, pembangunan lini kedua PKS Kalimantan Barat kami, yang menggandakan kapasitas pabrik menjadi 90 ton per jam, telah mencapai 97% penyelesaian. Peningkatan kapasitas tersebut telah selesai pada Januari 2021 dan dilanjutkan dengan uji komisioning. Kami berharap dapat memulai operasi komersial lini kedua pada Juli 2021, seiring dengan perkiraan peningkatan produksi TBS inti dan TBS yang dibeli dari pihak ketiga.





# ANJ

# INVESTOR NEWSLETTER

Bloomberg: ANJT: IJ

26 MARCH 2021



Photo: Corporate Communications

## 2020 OPERATIONAL UPDATE

**PT Austindo Nusantara Jaya Tbk ("ANJT" or "the Company")** announced its operational performance and financial results for the year ended 31 December 2020.

The Company ended 2020 by producing a total of 771,290 mt of Fresh Fruit Bunches (FFB), an increase of 5.2% compared to the 732,837 mt of FFB production in 2019. Our newly mature West Papua estate contributed a total FFB production of 46,444 mt in 2020. Our Belitung Island and North Sumatera I estates experienced a decrease in FFB production of 6.3% and 3.4% respectively. This was mainly due to the impact of the replanting program and the resting period after higher fruit production in the first semester of last year. Meanwhile, our North Sumatera II and West Kalimantan estates recorded an increase in FFB production of 2.8% and 4.1% respectively.

In 2020 we generally maintained the level of our FFB purchases from third parties to optimize mill utilization. Our FFB purchases from third parties for 2020 amounted to 408,554 mt, 0.7% higher than those made in 2019.

In 2020, our Crude Palm Oil (CPO) production increased by 0.5% to 241,958 mt. Meanwhile, the Company reported a slight decrease in CPO sales volume of 0.6% to 238,464 mt in 2020 compared to 239,800 mt in 2019.

The CPO price started the year by maintaining the momentum from 2019, but declined sharply in March 2020 due to concerns over demand disruption as a result of the Covid-19 pandemic outbreak. However, the CPO price has improved since June 2020 following the gradual resumption of economic activities in CPO importing countries and amplified by concerns over

**Table 1 : Production and Sales**

	2020	2019	Change
<b>FFB Production (tonnes)</b>			
FFB from our estates	<b>771,290</b>	<b>732,837</b>	<b>5.2%</b>
<i>Belitung Island</i>	183,193	195,613	-6.3%
<i>North Sumatera I</i>	197,301	204,203	-3.4%
<i>North Sumatera II</i>	184,233	179,184	2.8%
<i>West Kalimantan</i>	160,119	153,837	4.1%
<i>West Papua</i>	46,444	-	100.0%
<b>FFB bought from third parties</b>	<b>408,554</b>	<b>405,754</b>	<b>0.7%</b>
<b>Total FFB processed</b>	<b>1,179,844</b>	<b>1,138,591</b>	<b>3.6%</b>
<b>FFB YIELD (tonnes per hectare)</b>			
Average yield	<b>20.1</b>	<b>20.9</b>	<b>-3.8%</b>
<i>Belitung Island</i>	18.1	19.7	-8.1%
<i>North Sumatera I</i>	24.1	24.5	-1.6%
<i>North Sumatera II</i>	23.8	23.1	3.0%
<i>West Kalimantan</i>	17.4	16.9	3.0%
<i>West Papua</i>	13.6	-	100.0%
<b>CPO Production (tonnes)</b>			
<b>Total production</b>	<b>241,958</b>	<b>240,844</b>	<b>0.5%</b>
<i>Belitung Island</i>	61,662	66,624	-7.4%
<i>North Sumatera I</i>	62,257	66,640	-6.6%
<i>North Sumatera II</i>	56,607	56,584	0.0%
<i>West Kalimantan</i>	50,685	50,996	-0.6%
<i>West Papua</i>	10,748	-	100.0%
<b>Palm Kernel production</b>	<b>49,286</b>	<b>51,585</b>	<b>-4.5%</b>
<b>PKO production</b>	<b>581</b>	<b>-</b>	<b>100.0%</b>
<b>Sales (tonnes)</b>			
<b>CPO Sales</b>	<b>238,464</b>	<b>239,800</b>	<b>-0.6%</b>
<i>Belitung Island</i>	57,700	67,250	-14.2%
<i>North Sumatera I</i>	64,270	66,450	-3.3%
<i>North Sumatera II</i>	56,700	55,900	1.4%
<i>West Kalimantan</i>	50,231	50,200	0.1%
<i>West Papua</i>	9,563	-	100.0%
<b>Palm Kernel sales</b>	<b>48,660</b>	<b>52,115</b>	<b>-6.6%</b>
<b>PRODUCTIVITY</b>			
Extraction Rate - CPO (Mixed)	20.5%	21.1%	-3.0%
CPO Average Selling Price (ex-mill) - USD	581	479	21.2%
PK Average Selling Price (ex-mill) - USD	315	261	20.7%
PKO Average Selling Price (ex-mill) - USD	667	-	100.0%

### COMPANY PROFILE

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk ("ANJT") is an Indonesian agribusiness based food company committed to responsible development. The company is primarily engaged in the production of crude palm oil at its established and developing estates. ANJT also engages in the production of sago starch and edamame.

### SHARE INFORMATION

# shares	3,354.2 mn
# free float	3,311.5 mn
# treasury stocks	42.7 mn
Listing date	8-5-2013
IPO Price	Rp 1,200
Highest	Rp 1,000
Lowest	Rp 408
Close	Rp 735

### SHAREHOLDERS STRUCTURE

(as of 31 December 2020)	%
PT Austindo Kencana Jaya	41.372
PT Memimpin Dengan Nurani	41.372
George Santosa Tahija	4.801
Sjakon George Tahija	4.798
Yayasan Tahija	0.000
Public	7.657
*exclude treasury stocks	

### CONTACT US

PT Austindo Nusantara Jaya Tbk.  
Menara BTPN Lantai 40  
Jalan Dr. Ide Anak Agung Gde Agung  
Kav 5.5 - 5.6, Kawasan Mega Kuningan  
Jakarta 12950  
T: +62 21 29651777 | F: +62 21 29651788  
E: investor.relations@anj-group.com  
www.anj-group.com

reduced CPO supply in 2020 due to the impact of the drought in 2019 and now higher rainfall (La Nina) in 2020, which may affect the global vegetable oil supply. The Company recorded an Average Selling Price (ASP) for CPO of USD 581/mt, 21.2% higher than the 2019 ASP of USD 479/mt. Meanwhile, the ASP for PK in 2020 was USD 315/mt, 20.7% higher than the ASP in 2019 of USD 261/mt.

## FINANCIAL HIGHLIGHTS

### Our Financial Performance Results

Table 2: Consolidated Statements of Comprehensive Income

	2020		2019		Change
	"USD Thousands"	"Rp. Millions <sup>(1)</sup> "	"USD Thousands"	"Rp. Millions <sup>(1)</sup> "	
Revenue	164,100	2,391,752	130,355	1,844,006	25.9%
Cost of revenue	(124,011)	(1,807,453)	(106,590)	(1,507,826)	16.3%
<b>Gross profit</b>	<b>40,089</b>	<b>584,299</b>	<b>23,765</b>	<b>336,180</b>	<b>68.7%</b>
Total operating expenses, net	(22,506)	(328,024)	(16,960)	(239,913)	32.7%
<b>Operating profit</b>	<b>17,583</b>	<b>256,275</b>	<b>6,805</b>	<b>96,267</b>	<b>158.4%</b>
Interest income	766	11,170	1,689	23,889	-54.6%
Finance charges	(3,326)	(48,476)	(1,829)	(25,871)	81.9%
Share of profit of equity-accounted investees	-	-	812	11,484	-100.0%
<b>Profit before tax</b>	<b>15,024</b>	<b>218,969</b>	<b>7,477</b>	<b>105,769</b>	<b>100.9%</b>
Income tax expense	(12,813)	(186,746)	(12,035)	(170,249)	6.5%
<b>Profit (Loss) for the year</b>	<b>2,211</b>	<b>32,223</b>	<b>(4,558)</b>	<b>(64,480)</b>	<b>148.5%</b>
Other comprehensive income	3,629	52,900	6,755	95,557	-46.3%
<b>Total comprehensive loss</b>	<b>5,840</b>	<b>85,122</b>	<b>2,197</b>	<b>31,077</b>	<b>165.8%</b>
<b>EBITDA</b>	<b>34,306</b>	<b>500,010</b>	<b>22,875</b>	<b>323,590</b>	<b>50.0%</b>
<b>EBITDA margin (%)</b>	<b>20.9%</b>	<b>20.9%</b>	<b>17.5%</b>	<b>17.5%</b>	<b>19.1%</b>

1) The translation of US Dollar amounts into the Indonesian Rupiah amounts are included solely for the convenience of the readers and has been made using the average of the exchange rates of Rp 14,575 to USD 1 for 2020 and Rp 14,146 to USD 1 for 2019

### Revenue from Sales and Service Concessions

In 2020 ANJT posted total revenue of USD 164.1 million, an increase of 25.9% compared to 2019 mainly due to the higher ASPs of CPO and PK.

CPO and PK sales contributed 98.6% of our total revenue or USD 161.2 million, compared to USD 128.5 million or 98.6% of our total revenue in 2019. Our sago segment contributed USD 1.2 million to our total revenue in 2020, an increase from USD 1.0 million in 2019 due to an increase in sales volume. Our renewable energy segment contributed USD 574.2 thousand in 2020, higher than the USD 444.3 thousand in 2019 due to fewer stoppages in 2020 compared to 2019, in line with an improvement in the PLN grid. Meanwhile, our edamame sales revenue was USD 461.3 thousand, an increase from USD 332.0 thousand in 2019 mainly due to the increase in both sales volume and sales price.

### Operating (Expenses) Income and Financial Charges

The Company recorded an operating expense (net of operating income) of USD 22.5 million, an increase of 32.7% from USD 17.0 million in 2019 due to higher selling expenses resulting from the increase in the export levy to USD 180/MT in December 2020 from USD 55/MT in June 2020, up from USD 50/MT in January 2020 and USD 25/MT in 2019 in line with the increase in the CPO price. In addition, the Government imposed a CPO export tax in December 2020, which is triggered when the CPO price reaches USD 750/mt. The structure of the export tax and export levy mean that the benefits of price rises above USD 800/mt go mainly to the Government. In addition, the Company also recognized a gain from the sale of its investment in PT Puncak Jaya Power and several minority investments in palm oil plantations in March and September 2019, respectively, amounting to USD 14.0 million. Included in operating expenses in 2020 is a foreign exchange gain of USD 3.1 million, an increase from the foreign exchange loss of USD 0.6 million in 2019, due to the depreciation of the Rupiah against the US Dollar from Rp 13,901/USD 1 at the end of 2019 to Rp 14,105/USD 1 at the end of 2020.

Our financial charges, which mainly represent interest expenses on our loans, rose to USD 3.3 million in 2020 from interest expenses of USD 1.8 million in 2019, due to the commencement of commercial operations at our West Papua mill since 1 January 2020 along with some planted areas of our West Papua plantation that have been declared mature. As a result, interest on the borrowings used to fund the development of those assets can no longer be capitalized.

### Net Profit (Loss)

The Company recorded a net profit of USD 2.2 million, compared to the net loss of USD 4.6 million in 2019, mainly due to the higher ASPs for CPO and PK in 2020. This factor also contributed to an increase in EBITDA from USD 22.9 million in 2019 to USD 34.3 million in 2020 and an EBITDA margin of 17.5% in 2019 compared to 20.9% in 2020.

### Total Comprehensive Income

The Company recorded other comprehensive income of USD 3.6 million due to the impact of translation adjustments from Rupiah to US Dollar on certain subsidiaries' financial statements (those which maintain their bookkeeping records in Rupiah). As a result, the Company reported a total comprehensive income of USD 5.8 million in 2020 compared to a total comprehensive income of USD 2.2 million in 2019.



## Our Assets and Liabilities Position

Table 3: Consolidated Statements of Financial Position

	31 December 2020		31 December 2019		Change
	"USD Thousands"	"Rp. Millions" <sup>(1)</sup>	"USD Thousands"	"Rp. Millions" <sup>(1)</sup>	
Current assets	66,509	938,104	66,837	929,101	-0.5%
Non-current assets	569,635	8,034,705	558,871	7,768,867	1.9%
<b>Total Assets</b>	<b>636,144</b>	<b>8,972,808</b>	<b>625,708</b>	<b>8,697,968</b>	<b>1.7%</b>
Current liabilities	28,406	400,668	31,441	437,060	-9.7%
Non-current liabilities	211,980	2,989,983	205,559	2,857,477	3.1%
<b>Total Liabilities</b>	<b>240,386</b>	<b>3,390,651</b>	<b>237,000</b>	<b>3,294,538</b>	<b>1.4%</b>
Equity attributable to the owners of the Company	393,764	5,554,044	387,919	5,392,466	1.5%
<b>Total Equity</b>	<b>395,758</b>	<b>5,582,157</b>	<b>388,708</b>	<b>5,403,431</b>	<b>1.8%</b>

<sup>1)</sup> The translation of US Dollar amounts into the Indonesian Rupiah amounts are included solely for the convenience of the readers and has been made using the Bank Indonesia middle rate as of 31 December 2020 of Rp 14,105 to USD 1 and as of 31 December 2019 of Rp 13,901 to USD 1

As of 31 December 2020, total assets increased by 1.7% to USD 636.1 million. This was mainly due to additional capitalized costs for immature plantations and replanting programs in North Sumatera I and Belitung Island plantations coupled with additional purchases of property, plant, and equipment, primarily relating to our West Papua palm oil mill and capacity expansion of our West Kalimantan palm oil mill (see below).

Total liabilities increased by 1.4% from USD 237.0 million to USD 240.4 million, primarily driven by an increase in long-term bank loans for our West Papua estate.

The Company was still able to maintain prudent debt to equity and debt to asset ratios of 0.61 and 0.38, respectively as of 31 December 2020.

### Financing Facilities

As of 31 December 2020, ANJT and its subsidiaries collectively maintained bank loan facilities amounting to the equivalent of USD 296.7 million, comprising short-term loan facilities of USD 66.3 million and long-term loan facilities of USD 230.4 million.

The long-term loan facilities are primarily intended for our West Papua palm plantation projects and the second line of our CPO

mill in West Kalimantan. The outstanding balance of the bank loans by the end of December 2020 was USD 196.5 million.

## OTHER CORPORATE UPDATES

### Awards

In 2020, ANJT and its subsidiaries received the following awards:

1. Award from BPJS Kesehatan Kabupaten Tapanuli Selatan for PT Austindo Nusantara Jaya Agri Siaias as "Badan Usaha Terbaik 2020".
2. Indonesia Green Companies 2020 award for PT Austindo Nusantara Jaya Agri from Yayasan Kehati and SWA Magazine.
3. PROPER Gold and Green Category for our Belitung Island and North Sumatera I estates respectively from the Ministry of Environment and Forestry.
4. TOP 5 CSR for Indonesia CSR x PKBL Award 2020, Agriculture Category, Plantation Subsector from Warta Ekonomi.
5. ESG Awards 2020 "Peringkat Keterbukaan ESG Emiten Sektor Pertanian dan Peternakan Terbaik 2019" from Bumi Global Karbon & Beritasatu.
6. Tempo Country Contributor Award 2020 for PT Austindo Nusantara Jaya Tbk, as one of the "The Most Appreciated Corporate Social Responsibility-Country Contributor 2020" from Pusat Data and Analisis Tempo (PDAT - Tempo Media Group) and Center for Indonesia Taxation Analysis (CITA).
7. Platinum Rank" for our Sustainability Report by Asia Sustainability Reporting Rating (ASRRAT) 2020 with the theme Responsible Development: "Resolving Challenges With Resilience And Innovation" from National Center for Sustainability Reporting (NCSR) and Institute of Certified Sustainability Practitioners. This Sustainability Report is available on our website at <https://anj-group.com/en/sustainability-report>.

### Construction Progress at West Kalimantan CPO Mill Capacity Expansion

As of 31 December 2020, the construction of the second line at our West Kalimantan palm oil mill, which doubles the mill's capacity to 90 ton per hour, had reached 97% completion. The expansion was since completed in January 2021, followed by the commissioning tests. We expect to start the commercial operation of the second line in July 2021, in time to process the expected increase in FFB production and FFB purchased from third parties.

DISCLAIMER: This document has been prepared by PT Austindo Nusantara Jaya Tbk. ("ANJ" or the "Company") for informational purposes only. Certain statements herein may constitute "forward-looking statements", including statements regarding the Company's expectations and projections for future operating performance and business prospects. Such forward-looking statements are based on numerous assumptions regarding the Company's present and future business strategies and the environment in which the Company will operate in the future. Such forward-looking statements speak only as of the date on which they are made. Accordingly, the Company expressly disclaims any obligation to update or revise any forward-looking statements contained herein to reflect any change in the Company's expectations with regard to new information, future events or other circumstances. The Company does not make any representation, warranty or prediction that the results anticipated by such forward-looking statements will be achieved and such forward-looking statements represent, in each case, only one of many possible scenarios and should not be viewed as the most likely or standard scenario. By reviewing this document, you acknowledge that you will be solely responsible for your own assessment of the market and the market position of the Company and that you will conduct your own analysis and be solely responsible for forming your own view of the potential future performance of the business of the Company